

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 dan dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 166. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Sampel dilakukan berdasarkan informasi dari sekolah yang menyatakan dua kelas memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda. Namun, untuk membuktikan informasi tersebut perlu dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas dari nilai *pretest* yang akan diberikan. Jika hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda atau kemampuan dasar yang sama (homogen). Selanjutnya kedua kelas dipilih sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. Desain Penelitian

Bentuk desain penelitian ini adalah *quasi eksperimen* yang dipilih yaitu *nonequivalent control group design*. Karena dalam pelaksanaan penelitian tidak selalu memungkinkan untuk melakukan seleksi subjek secara

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009 , hlm 118.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acak, karena subjek secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok yang utuh (*naturally formed intact group*), seperti kelompok siswa dalam satu kelas.³⁰ Alasan lainnya yaitu peneliti tidak mampu mengontrol semua variabel yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Bentuk *nonequivalent control group design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu dipengaruhi oleh teknik kuis tim, sedangkan kelas kontrol diberi pelajaran dengan metode konvensional.

	Eksperimen	Kontrol
Pretest	O ₁ X	O ₂
Posttest	O ₃ .	O ₄

Keterangan:

- O₁ = nilai pretest kelas eksperimen
 O₂ = nilai pretest kelas kontrol
 O₃ = nilai posttest kelas eksperimen
 O₄ = nilai posttest kelas kontrol
 X = penggunaan teknik kuis tim

Nilai pretest dan posttest yang dimaksud adalah nilai yang menunjukkan hasil belajar siswa.

³⁰ *Ibid*, hlm 124

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada obyek yang akan diteliti.³¹ Metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang berlangsung di kelas dengan demikian didapat aktivitas siswa dan menemukan gejala-gejala dan solusi untuk hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. Dan dilakukan juga pada saat penelitian berlangsung untuk melihat aktivitas yang ada di kelas saat pembelajaran dengan menggunakan teknik kuis tim.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penelitian yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, majalah, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan dan lain-lain.³² Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.³³ Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar

³¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, 2004, hlm 43.

³² Hartono, *Analisis item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010, hlm. 73.

³³ Riduwan, *Belajar Mudal Penelitian untuk Guru- karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri 37 Pekanbaru dan data tentang hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru.

3. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes. Hartono mengemukakan bahwa tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat, intelegensi, keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok.³⁴ Pengukuran tersebut berupa tes yang akan menghasilkan data, dimana data yang diperoleh dari tes yang dilakukan yaitu data nilai siswa. Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan cara memberikan soal tes yang sama pada kedua kelas setelah diberi perlakuan. Sebelum melakukan tes, peneliti harus melakukan pengujian terhadap kualitas soal untuk melihat validitas butir soal.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir tes hasil belajar mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur.³⁵ Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Sehingga, untuk memperoleh tes valid maka tes yang penulis gunakan akan dikonsultasikan kepada ahli dan guru yang mengajar ilmu pengetahuan sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

³⁴ Hartono, *Loc.Cit.*,

³⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hlm 120.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes “t”. Tes “t” merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).³⁶ Sebelum melakukan analisis data dengan tes “t” ada dua syarat yang harus dilakukan yaitu:

1. Uji Normalitas

Sebelum menganalisa data dengan tes “t” maka data dari tes harus diuji normalitasnya dengan metode *Liliefors*, dengan ketentuan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data normal. Nilai L_{tabel} diperoleh dari uji *Liliefors*. Nilai L_{tabel} untuk taraf nyata 5% adalah:³⁷

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

Sedangkan L_{hitung} adalah harga terbesar dari $|F(Z_i) - S(Z_i)|$, dimana Z_i dihitung dengan rumus angka normal baku:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

\bar{x} = Rata-rata

s = Simpangan Baku

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat apakah kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pada

³⁶ Anas Sugiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009, hlm. 278.

³⁷ Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2005, hlm. 446-447

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, pengujian homogenitas diuji dengan rumus uji Bartlett. Untuk menentukan populasi yang homogen data diambil dari nilai pretest siswa dan untuk sampel homogen data diambil dari nilai posttest siswa menggunakan dengan rumus sebagai berikut:³⁸

$$x_{hitung}^2 = (I \cdot n) \times (B - \sum (dk) LoS)$$

Keterangan:

$$S = \frac{((n_1 - 1)s_1) + ((n_2 - 1)s_2) + \dots + ((n_x - 1)s_x)}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1) + \dots + (n_x - 1)}$$

$$B = (Log S) \times \sum (n_1 - 1)$$

Jika pada perhitungan data awal diperoleh $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ berarti data homogen.³⁹ Hasil uji homogenitas hasil belajar dapat dilihat pada lampiran H.

Apabila data posttest telah normal dan homogen bisa dilanjutkan dengan menganalisis tes dengan menggunakan rumus tes "t".⁴⁰

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right]^2 + \left[\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right]^2}}$$

Keterangan:

M_x = Mean Variabel X

M_y = Mean Variabel Y

SD_x = Standar Deviasi X

SD_y = Standar Deviasi Y

³⁸ Riduwan, *Op.Cit*, hlm. 119.

³⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 118.

⁴⁰ Hartono, *Statistik untuk Peneliti*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm. 118.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Jumlah Sampel

Untuk menentukan besar peningkatan hasil belajar siswa dilakukan dengan menghitung koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ Sehingga rumus menjadi: } r^2 = \frac{t^2}{t^2+n-2}$$

Untuk menentukan persentase peningkatan (koefisien pengaruh) didapat dari:

$$KP = r^2 \times 100\%.^{41}$$

Keterangan:

t = Simbol statistik untuk menguji hipotesa

r = Koefisien determinasi

KP = Derajat pengaruh (koefisien pengaruh)

⁴¹ Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm 125.